

Persepsi Siswa Kelas X SMA terhadap Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama Masa Pandemi Covid-19

Siti Hotijah

Fakultas Psikologi PIO Science Universitas Gunadarma
e-mail: sitihotijah25@gmail.com

Abstrak

COVID-19 merupakan wabah penyakit yang berasal dari Tiongkok yang menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. COVID-19 menyebar di Indonesia pada awal Maret 2020. Penyebaran virus ini menyebabkan kerugian untuk banyak negara terutama dalam bidang ekonomi. Dalam bidang pendidikan, COVID-19 juga mengubah model pembelajaran secara drastis. Seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang mendeskripsikan kegiatan pembelajaran daring di SMAN 13 Kota Bekasi setelah ditetapkannya seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan di rumah dengan mode daring. Subjek terdiri dari 4 (empat) siswa kelas X jurusan MIPA & IPS SMAN 13 Kota Bekasi dengan masing-masing jurusan 2 (dua) orang. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran jarak jauh (PJJ). Selama masa pandemi terkait wabah Covid 19, siswa melakukan aktivitas pembelajaran jarak jauh secara *online*. Pengumpulan data menggunakan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan pembelajaran dengan mode daring di SMAN Kota Bekasi sudah berjalan dengan baik dengan memanfaatkan aplikasi *Microsoft Teams* dan *Grup Whatsapp*. Analisis data yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini menggunakan metode analisis isi wawancara. Penelitian ini memiliki fokus pada persepsi siswa terhadap dimensi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara *online*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak COVID-19 terhadap kegiatan pembelajaran online di SMAN 13 Kota Bekasi oleh guru sudah berjalan dengan baik menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* dan *Grup Whatsapp* yang sudah disiapkan sejak awal dan respon dari siswa jurusan MIPA mereka menyatakan kesulitan dalam memahami mata pelajaran Fisika sementara untuk siswa jurusan IPS mereka memahami walaupun masih terasa kurang dibandingkan pembelajaran tatap muka (*offline*) di kelas dan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan online juga terdapat kendala yaitu masalah koneksi dan kuota internet yang kurang mendukung yang dialami baik oleh guru maupun siswa.

Kata kunci: COVID-19, Dampak, Pembelajaran Online

Abstract

COVID-19 is a disease outbreak that originated in China that is spreading rapidly throughout the world. COVID-19 spread in Indonesia in early March 2020. The spread of this virus caused losses to many countries, especially in the economic sector. In the field of education, COVID-19 has also drastically changed the learning model. All learning activities are carried out online, from elementary school to college level. This research is a qualitative research with a phenomenological approach that describes online learning activities at SMAN 13 Bekasi City after determining all learning activities carried out at home using online mode. Subjects consisted of 4 (four) class X students majoring in Mathematics and Social Sciences at SMAN 13 Bekasi City with 2 (two) majors each. The purpose of this study was conducted to determine students' perceptions of distance learning (PJJ). During the pandemic period related to the Covid 19 outbreak, students carried out distance learning activities online. Data collection using interviews. Based on the results of the interview, learning activities in the online mode at SMAN Bekasi City have been going well by using the *Microsoft Teams*

application and Whatsapp Group. Analysis of the data used to complete this study using the interview content analysis method. This study focuses on students' perceptions of the dimensions of implementing distance learning online. The results showed that the impact of COVID-19 on online learning activities at SMAN 13 Bekasi City by the teacher was already going well using the Microsoft Teams application and the Whatsapp Group that had been prepared from the start and the response from students majoring in Mathematics and Natural Sciences stated that they had difficulty understanding temporary physics subjects. For students majoring in social studies, they understand even though it still feels less than face-to-face (offline) learning in class and the implementation of online distance learning also has obstacles, namely connection problems and internet quotas that are less supportive experienced by both teachers and students.

Keywords : COVID-19, Impact, Online Learning

PENDAHULUAN

Covid19 merupakan virus yang menyebabkan penyakit pernafasan mulai dari gejala ringan hingga berat, jenis coronavirus diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* (Kementerian Kesehatan, 2020). World Health Organization memberi nama virus baru tersebut *Severe acute respiratory syndrome coronavirus2 (SARSCoV2)* dan nama penyakitnya sebagai *Coronavirus Disease 2019 (COVID19)* (WHO, 2020 dalam (Fakultas Kedokteran Universitas Lampung & Yuliana, 2020).

Merebaknya virus corona (covid19) yang telah melanda lebih dari 200 negara di dunia menjadi tantangan tersendiri bagi institusi pendidikan. Untuk mengantisipasi meluasnya wabah, pemerintah telah mencanangkan berbagai kebijakan, antara lain: Dalam kondisi ini, warga, termasuk pelajar dan pendidik, perlu berdiam diri di rumah, bekerja, beribadah dan belajar di rumah (Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan & Paujiah, 2020).

Kondisi demikian tentu saja menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran secara *online* atau daring (dalam jaringan). Hal ini kemudian di respon oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan menerbitkan beberapa Surat Edaran (SE) terkait pencegahan dan penanganan Covid-19. *Pertama*, Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan Covid-19 di Lingkungan Kemendikbud. *Kedua*, Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan. *Ketiga*, Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* yang antara lain memuat arahan tentang proses belajar dan mengajar dari rumah (Arifa, 2020).

Sekolah normal dengan pertemuan sehari-hari yang kemungkinan interaksi antara guru dan siswa dapat menjadi cara penyebaran Covid 19. Kebijakan belajar di rumah diberlakukan di berbagai daerah untuk melindungi warga sekolah agar tidak tertular Covid-19. Langkah-langkah ini, baik negeri maupun swasta, berkisar dari jenjang prasekolah hingga pendidikan tinggi. Kebijakan belajar di rumah terus menarik minat pendidik dan siswa melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Dengan adanya pandemi Covid19, pembelajaran jarak jauh (PJJ) kini menjadi pilihan utama. Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) merupakan model pembelajaran yang tidak dilaksanakan secara tatap muka di kelas, melainkan melalui teknologi informasi yang menggunakan kemampuan internet. Salah satu formatnya adalah metode e-learning. E-learning merupakan salah satu metode pembelajaran berbasis internet. Dengan mengintegrasikan koneksi internet, kegiatan pembelajaran diharapkan dapat memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa, meskipun tidak secara tatap muka. Sistem pembelajaran yang mengintegrasikan koneksi internet ke dalam proses belajar mengajar disebut sistem pembelajaran online atau virtual learning system (Bentley, Selassie & Shegunshi, 2012).

Online learning hingga saat ini masih dipercaya menjadi terobosan atau paradigma baru pada aktivitas belajar mengajar, dimana pada proses aktivitas belajar mengajar antara

siswa & energi guru tidak perlu hadir pada ruang kelas. Proses ini mengandalkan koneksi internet dan software pendukung dalam aktivitas pembelajaran yang bisa dilakukan walaupun berjauhan. Proses yang mudah dan praktis dalam sistem belajar online learning, menjadi alasan sistem ini semakin populer di satuan pendidikan. Dengan demikian, pembelajaran online bisa dilakukan di manapun dan kapanpun berdasarkan kesepakatan antara pendidik dan peserta didik (Adijaya & Santosa, 2018).

Namun pertanyaannya, apakah kegiatan pembelajaran secara daring memiliki makna yang sama dengan aktivitas pembelajaran secara tatap muka?

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, interaksi belajar berperan penting dalam proses belajar mengajar. Bonk, Magjuka, Liu & Lee (2005) menjelaskan bahwa interaksi memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Karena dalam proses pendidikan dan pembelajaran perlu dibangun hubungan yang baik antara guru dan siswa agar materi kurikulum dapat tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti persepsi siswa SMA Negeri 13 Kota Bekasi terhadap pembelajaran jarak jauh secara daring selama pandemi. Dalam penelitian ini, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah "Bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran jarak jauh secara daring?".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Penggunaan metode ini didasari alasan bahwa fokus penelitian ini adalah tentang persepsi siswa baru SMAN 13 Kota Bekasi terhadap pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama pandemi Covid 19. Pendekatan fenomenologis, di sisi lain, dipilih untuk menggambarkan makna pengalaman hidup yang dialami oleh individu tentang konsep atau fenomena tertentu dengan mengeksplorasi struktur kesadaran manusia. Jadi, di sini peneliti ingin mengetahui makna pengalaman siswa selama proses pembelajaran jarak jauh online.

Fenomenologi, sebagai disiplin akademis, mempelajari struktur pengalaman dan kesadaran. Secara harfiah fenomenologi adalah ilmu yang mempelajari fenomena seperti penampakan, apa yang tampak dalam pengalaman, cara mengalami, dan makna pengalaman. Berfokus pada fenomenologi bukan hanya sekedar fenomena, melainkan pengalaman sadar dari sudut pandang orang pertama atau orang yang langsung mengalaminya (Kuswarno: 2009: 22).

Dalam psikologi, model fenomenologis bertujuan untuk memperjelas fenomena yang terjadi dalam situasi alam yang dialami individu setiap hari (Ghoni & Fauzan: 2012: 58).

Fokus pendekatan fenomenologis adalah pengalaman pribadi. Bagaimana seorang individu menafsirkan pengalamannya terkait dengan fenomena tertentu yang sangat penting bagi individu itu. Pengalaman-pengalaman yang dibicarakan bukan hanya pengalaman-pengalaman biasa, tetapi juga pengalaman-pengalaman yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan struktur dan tingkat kesadaran individu. Karena model pendekatan fenomenologi berfokus pada pengalaman pribadi individu, maka subjek penelitian adalah mereka yang secara langsung mengalami peristiwa atau fenomena yang terjadi, dan mengetahui fenomena tersebut hanya secara tidak langsung atau melalui media tertentu, bukan orang (Ghoni & Fauzan: 2012: 59) .

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dilakukan dalam bentuk teks, dan reaksi subjek dirinci melalui wawancara. Mata kuliah tersebut diambil dari sampel empat siswa kelas X SMAN 13 Kota Bekashi, dua siswa jurusan matematika dan IPA dan dua siswa jurusan IPS. Peralatan penelitian terdiri dari peneliti sebagai peralatan utama dan peralatan penunjang wawancara. Data dari survei ini berupa wawancara online melalui WhatsApp. Ini jawaban subjek yang menjelaskan pengaruh COVID 19 terhadap pembelajaran di SMAN 13 Kota Bekasi. Berikut panduan wawancara yang digunakan.

Table 1. Peodman Wawancara

Subjek	Pertanyaan
Guru dan Murid	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMAN 13 Kota Bekasi setelah terjadinya pandemik COVID-19?2. Aplikasi apa yang digunakan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran online?3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi tersebut?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di SMAN 13 Kota Bekasi semenjak adanya virus COVID-19 yaitu menggunakan sistem pembelajaran online. Menurut siswa 1 sistem pembelajaran online sudah berjalan dengan baik meskipun masih ada kekurangan yaitu masih kurangnya penjelasan secara detail dari guru dan kadang terkendala jaringan (signal). Kegiatan pembelajaran online berjalan baik meskipun terdapat suatu kendala dalam menggunakan Microsoft Teams yaitu situasi dan kondisi keadaan lingkungan rumah atau jaringan (signal) maka dapat menghambat siswa yang koneksi internetnya lamban, akan tetapi apabila terjadi informasi yang kurang jelas guru akan mengulang penjelasannya hingga siswa memahami materi yang diberikan guru. Aplikasi yang digunakan untuk menjelaskan mata pelajaran dengan menggunakan Microsoft Teams dan Group Whatsapp untuk informasi penting yang ingin disampaikan.

Berikut cuplikan wawancara 1:

- P : Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMAN 13 Kota Bekasi setelah terjadinya pandemik COVID-19?
- S1 : Pembelajaran dilakukan secara online.
- P : Aplikasi apa yang digunakan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran online?
- S1 : Aplikasi yang digunakan guru saya yaitu Microsoft Teams dan Grup Whatsapp.
- P : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi tersebut?
- S1 : Pelaksanaan secara umum berjalan dengan baik, namun ada kendala untuk mata pelajaran Fisika saya sering belum mengerti ketika dijelaskan secara online dan juga ada kendala dalam penggunaan aplikasi Microsoft Teams yaitu masalah koneksi internet yang lamban dan menghabiskan kuota dengan cepat. Sehingga terdapat beberapa materi yang masih kurang jelas, tetapi guru mau menjelaskan di grup Whatsapp atau Jalur Pribadi Whatsapp apabila ada siswa yang masih belum memahami materi.

Berikut cuplikan wawancara 2:

- P : Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMAN 13 Kota Bekasi setelah terjadinya pandemik COVID-19?
- S2 : Pembelajaran dilakukan secara online.
- P : Aplikasi apa yang digunakan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran online?
- S2 : Aplikasi yang digunakan guru saya yaitu Microsoft Teams dan Grup Whatsapp .
- P : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran online dengan menggunakan

aplikasi tersebut?

- S2 : Pelaksanaan berjalan dengan baik, namun ada kendala untuk mata pelajaran Fisika saya kadang masih belum mengerti ketika dijelaskan secara online berbeda dengan ketika dijelaskan secara offline guru dapat detail menjelaskannya, sementara dalam penggunaan aplikasi Microsoft Teams yaitu masalah koneksi internet yang lamban dan menghabiskan kuota dengan cepat, guru menjelaskan dengan waktu yang terbatas mengingat kuota siswa. Sehingga terdapat beberapa materi yang kurang jelas, tetapi guru mau menjelaskan di grup Whatsapp atau Jalur Pribadi Whatsapp apabila ada siswa yang masih belum memahami materi.

Berikut cuplikan wawancara 3:

- P : Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMAN 13 Kota Bekasi setelah terjadinya pandemik COVID-19?
- S3 : Pembelajaran dilakukan secara online.
- P : Aplikasi apa yang digunakan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran online?
- S3 : Aplikasi yang digunakan guru saya yaitu Microsoft Teams dan Grup Whatsapp .
- P : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi tersebut?
- S3 : Pelaksanaan berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa materi yang belum dipahami dengan belajar online, berbeda dengan belajar secara offline yang bisa dijelaskan secara berulang oleh guru, tetapi dengan pembelajaran online karena ada kendala dalam penggunaan aplikasi Microsoft Teams yaitu masalah koneksi internet yang lamban dan menghabiskan kuota dengan cepat. Sehingga terdapat beberapa materi yang kurang jelas, tetapi guru mau menjelaskan di grup Whatsapp atau Jalur Pribadi Whatsapp apabila ada siswa yang masih belum memahami materi.

Berikut cuplikan wawancara 4:

- P : Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMAN 13 Kota Bekasi setelah terjadinya pandemik COVID-19?
- S4 : Pembelajaran dilakukan secara online.
- P : Aplikasi apa yang digunakan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran online?
- S4 : Aplikasi yang digunakan guru saya yaitu Microsoft Teams dan Grup Whatsapp .
- P : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi tersebut?
- S4 : Pelaksanaannya sebenarnya sudah berjalan baik namun menurut saya masih kurang efektif berbeda ketika belajar offline, karena ada kendala dalam penggunaan aplikasi Microsoft Teams yaitu masalah koneksi internet yang lamban dan menghabiskan kuota dengan cepat. Sehingga terdapat beberapa materi yang kurang jelas, meskipun guru mau menjelaskan di grup Whatsapp atau Jalur Pribadi Whatsapp apabila ada siswa yang masih belum memahami materi tetapi saya sering merasa tidak enak khawatir mengganggu waktu guru.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dampak COVID-19 terhadap kegiatan pembelajaran online di SMAN 13 Kota Bekasi oleh guru sudah berjalan dengan baik menggunakan aplikasi Microsoft Teams dan Grup Whatsapp yang sudah disiapkan sejak

awal dan respon dari siswa jurusan MIPA mereka menyatakan kesulitan dalam memahami mata pelajaran Fisika sementara untuk siswa jurusan IPS mereka memahami walaupun masih terasa kurang dibandingkan pembelajaran tatap muka (offline) di kelas.

Secara umum pembelajaran di SMAN 13 Kota Bekasi dapat berjalan dengan baik walaupun dilakukan secara online. Adapun kendala yang dialami hampir semua kelas yaitu masalah koneksi dan kuota internet yang dialami baik oleh guru maupun siswa.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah COVID-19 sebuah virus menyerang sistem pernafasan manusia. Gejala-gejala COVID-19 antara lain gejala pernapasan akut seperti demam, sesak napas, dan batuk kering. Sampai saat ini penyebarannya masih terus meningkat. Melihat hal ini pemerintah menindaklanjuti untuk memutus penyebaran COVID-19 dengan dilakukan sistem Social Distancing. Hal ini juga berdampak pada penerapan kebijakan sistem pembelajaran di sekolah yaitu penerapan belajar jarak jauh dengan online.

Hasil wawancara dari dua siswa kelas X Jurusan MIPA dan dua siswa kelas X Jurusan IPS SMAN 13 Kota Bekasi dapat disimpulkan pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi Microsoft Teams dan Grup Whatsapp sebagai pengganti pembelajaran secara tatap muka (offline) menjadi salah satu solusi di SMAN 13 Kota Bekasi meskipun respon dari siswa jurusan MIPA mereka menyatakan kesulitan dalam memahami mata pelajaran Fisika sementara untuk siswa jurusan IPS mereka memahami walaupun masih terasa kurang dibandingkan pembelajaran offline di kelas.

Secara umum pembelajaran di SMAN 13 Kota Bekasi dapat berjalan dengan baik meskipun ada masalah koneksi dan kuota internet yang dialami baik oleh guru maupun siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemdikbud RI. (2020). Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia. Kementerian Dalam Negeri. (2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah. 1–206. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Kementerian Kesehatan. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). 3, 1–116.
- Fakultas Kedokteran Universitas Lampung & Yuliana (2020), Covid-19 merupakan virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga berat.
- Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, & Paujiah (2020), Wabah virus corona (covid-19) yang melanda lebih dari 200 Negara di Dunia telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan.
- Arifa (2020), Inovasi dalam proses pembelajaran.
- Bentley, Selassie, & Shegunshi, (2012), Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah suatu model pembelajaran yang pelaksanaannya tidak bertatap muka langsung di kelas namun melalui teknologi informasi dengan menggunakan fasilitas internet.
- Adijaya & Santosa (2018), *Online learning*.
- Kuswarno (2009 : 22), Sebagai disiplin ilmu, fenomenologi mempelajari struktur pengalaman dan esadaran.
- Ghoni & Fauzan, (2012 : 58), Fokus pendekatan fenomenologi adalah pengalaman yang dialami oleh individu